

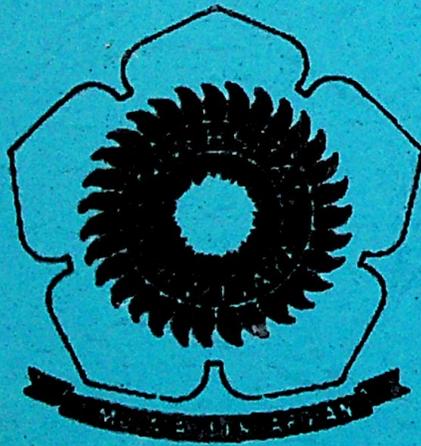
**KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA
KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 19 PALEMBANG**

Skripsi oleh

Ermalinda

Nomor Induk Mahasiswa 06043112019

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

5
411.07
erm
le
e-681233
2008

R. 17799/18232

R. 17807/18232

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA
KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 19 PALEMBANG**

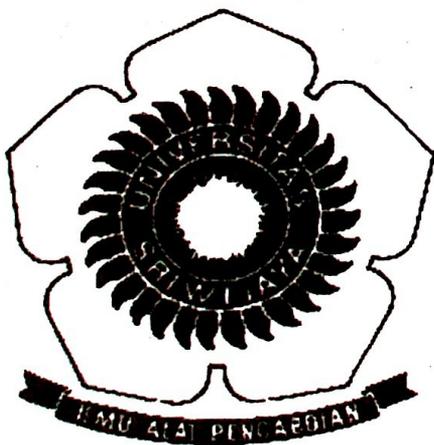


Skripsi oleh

Ermalinda

Nomor Induk Mahasiswa 06043112019

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA
KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 19 PALEMBANG**

Skripsi oleh

Ermalinda

Nomor Induk Mahasiswa 06043112019

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380**

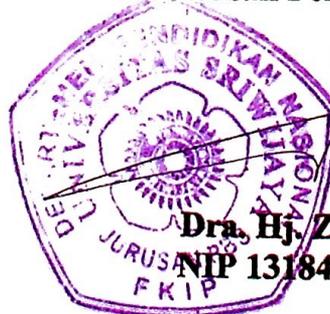
Pembimbing 2,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum.
NIP 132093908**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



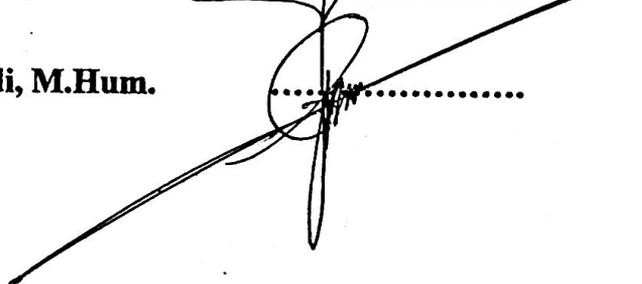
**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 November 2008

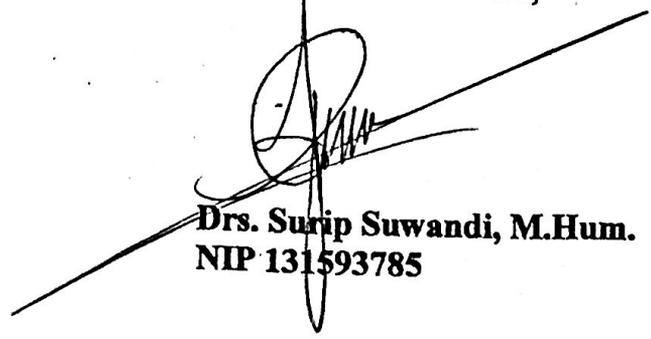
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
2. Sekretaris : Ernalida, S.Pd., M.Hum.
3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



Inderalaya, 6 November 2008

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

Kupersembahkan:

- ♥ Mama dan papaku tercinta (Yuniarti dan Sukmar H.Jamarin) yang selalu mendoakan dan menginginkan keberhasilanku.
- ♥ Abangku tercinta, Diko Dian Saputra, S.E.
- ♥ Keluarga besarku di Tebing Tinggi (Lahat).
- ♥ Semua dosen program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, khususnya Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Ernalida, S.Pd. M.Hum. yang telah memberikan bimbingan kepadaku. Serta Dr. H. Subadiyono, M.Pd. yang telah memberikan nasihat dan dukungan.
- ♥ Sahabat-sahabatku tercinta: Dessy Marisca, Centi Agustia Maruti, Sri Lestari, Iin Monalisa, Imelda Oktaria, dan Putri Aprina, Vivi, Wina, Novita dan Vivin.
- ♥ Seseorang yang Allah ciptakan hatinya untukku.
- ♥ Almamaterku, Angkatan 2004.

MOTTO

- ♥ *“Tiadalah Allah memberikan pertolongan, melainkan untuk kegembiraan bagimu dan supaya tentram hatimu; dan tiadalah pertolongan itu, melainkan dari sisi Allah yang mahaperkasa lagi mahabijaksana.”
(Al- Quran, Surat Ali Imran:126)*
- ♥ *“Dan (Ingatlah) di waktu Tuhan kalian memperingatkan. Jika kalian bersyukur, niscaya aku akan menambah nikmat-Ku kepada kalian, dan jika kalian mengingkarinya, maka azab-Ku amat berat sekali”.(Al- Quran, Surat Ibrahim:7)*
- ♥ *“Bila seseorang melangkah maju dengan penuh rasa percaya diri untuk meraih impiannya dan berusaha untuk menjalani hidup yang ia impikan, maka ia akan menemui keberhasilan yang tak terduga pada saat tak terduga pula”.
(Henry David Thoreau)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, menolong, dan mencerahkan hati sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih kepada mama, papa dan abangku tercinta atas kesabaran dan ketulusannya selalu mendoakan dan memberikan motivasi demi keberhasilan penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas kesabaran dan kebaikan hati Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. dan Ernalida, S.Pd., M.Hum. sebagai pembimbing penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas nasihat dan bimbingan Dr. H. Subadiyono, M.Pd. sebagai pembimbing akademis. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah hingga terselesainya skripsi ini, semoga ilmu yang diberikan ini menjadi berkah dan bermanfaat. Terima kasih kepada Bu Mis, Pak Suratn, dan Kak Saniman yang telah membantu mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada kepala SMP Negeri 19 Palembang yakni Drs. Darwin Simanjutak yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut, serta

Fatmawati, S.Pd., guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah ibu diberikan.

Terima kasih kepada teman-teman satu proyekku dan sahabat-sahabatku tercinta (Dessy Marisca, Iin Monalisa, Sri Lestari, Ratih Utami), Centi Agustia Maruti, Imelda Oktaria, dan Putri Aprina, Puput dan semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, khususnya angkatan 2004 yang telah memberikan semangat dan saran serta bantuan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk semua kenangan suka dan dukanya.

Terima kasih untuk teman-teman di HMPSBI, teman-teman KKN (Kak Joko, Julitika), teman-teman PPL (Ika, Rere, Mudrikah, Keenan, Mbak Yani, Kitri, Gunawan, Okta, Ronald, Juwaira, Mbak Anggun, Putri dan Betty). Terima kasih untuk adik-adik yang pernah diajar selama KKN, PPL di SMA Negeri 6 Palembang, dan penelitian di SMP Negeri 19 Palembang atas bantuan, keceriaan, senyum dan doa tulusnya. Teman-teman di Super Bimbel GSC (Simpang Patal) yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, yang telah membantu memberikan saran ataupun nasihat sehingga terselesainya skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat untuk pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 15 September 2008

Penulis,

EL

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Menulis.....	9
2.2 Fungsi Menulis.....	11
2.3 Unsur-Unsur dalam Menulis	11
2.4 Karangan Argumentasi.....	13
2.4.1 Kebiasaan yang Perlu Dikembangkan dalam Menulis Argumentasi	15



2.4.2 Pola Pengembangan atau Metode dalam Menulis	
Argumentasi	16
2.5 Pembelajaran Menulis dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	
di SMP	18
2.6 Model Pemetaan Pikiran	21
2.6.1 Langkah-langkah Membuat Peta Pikiran	22
2.6.2 Manfaat Peta Pikiran	25
2.6.3 Keistimewaan Peta Pikiran	25
2.6.4 Model Pembelajaran di Sekolah.....	26
2.6.5 Pemetaan Pikiran dalam Pembelajaran Menulis	
Argumentasi	28
2.6.6 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Argumentasi	
dengan Model Pemetaan Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	29
2.6.7 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Argumentasi	
dengan Model Konvensional.....	30
2.7 Anggapan Dasar	31
2.8 Hipotesis.....	31
2.9 Kriteria Pengujian Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Desain Penelitian.....	34
3.3 Variabel Penelitian	35
3.4 Defenisi Operasional.....	35
3.5 Populasi dan Sampel	37
3.5.1 Populasi	37
3.5.2 Sampel.....	37
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	38

3.7 Teknik Pengumpulan, Pengujian Normalitas dan Analisis Data	39
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7.2 Pengujian Normalitas Data	45
3.7.3 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Deskripsi Data.....	49
4.2 Uji Prasyarat Analisis Data	50
4.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Data	50
4.2.1.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol	50
4.2.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen.....	54
4.3 Pengujian Hipotesis.....	57
4.4 Hasil Penelitian	58
4.4.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir	58
4.4.1.1 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol	58
4.4.1.2 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen	59
4.4.2 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir.....	61
4.4.2.1 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol	61
4.4.2.2 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	62
4.4.3 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Akhir Kelas Kontrol dan Nilai Akhir Kelas Esperimen	63
4.4.4 Pengujian Hipotesis.....	64

4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	67
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Standar Kompetensi Dasar KTSP SMP Kelas IX Semester 1	20
2. Desain Penelitian.....	34
3. Jumlah Kelas IX SMP Negeri 19 Palembang	37
4. Format Penilaian Menulis Argumentasi dengan Pembobotan Masing-masing Unsur	43
5. Deskripsi Statistik Kelompok Kontrol.....	51
6. Nilai Tes Awal Kontrol.....	51
7. Tes Statistik Kelompok Kontrol.....	52
8. Keterangan Hasil Kelompok Kontrol.....	53
9. Deskripsi Statistik Kelompok Eksperimen	54
10. Nilai Tes Awal Kontrol.....	55
11. Tes Statistik Kelompok Kontrol.....	55
12. Keterangan Hasil Kelompok Kontrol.....	56
13. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan	59
14. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan (Kelompok Kontrol)	60
15. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan (Kelompok Eksperimen) ...	61
16. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan (Kelompok Kontrol dan Eksperimen).....	63
17. Statistik Kelompok.....	64
18. Uji Perbandingan Sampel Independen	65
19. Rata-rata <i>pretest</i> , <i>posttest</i> , dan <i>gain score</i>	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Argumentasi Kedua Kelompok (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	64
2. Normalitas Sample dengan Teknik P-P Plot (Kekompok Kontrol)....	53
3. Normalitas Sample dengan Teknik P-P Plot (Kekompok Eksperimen)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Peta Pikiran dengan Tema “Liburanku”	24
2. Pemberian Perlakuan pada Model Konvensional	137
3. Pemberian Perlakuan pada Model Eksperimen	137
4. Pemetaan Pikiran “ <i>Mind Mapping</i> ” dengan tema “Liburanku”.....	138
5. Pemetaan Pikiran yang Digunakan di Kelas Eksperimen	138
6. PemetaanPikiran yang Digunakan di Kelas Eksperimen dengan Tema “Liburanku”	139
7. Hasil Pemetaan Pikiran Siswa.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Hasil Karangan Argumentasi Siswa Saat Pretes di Kelompok Kontrol.....	80
2. Lembar Hasil Karangan Argumentasi Siswa Saat Pretes di Kelompok Eksperimen	83
3. Lembar Hasil Karangan Argumentasi Siswa Saat Postes di Kelompok Kontrol	86
4. Lembar Hasil Karangan Argumentasi Siswa Saat Pretes di Kelompok Eksperimen	89
5. Lembar Penilaian Pretes pada Kelompok Kontrol.....	92
6. Lembar Penilaian Pretes pada Kelompok Eksperimen	95
7. Lembar Penilaian Postes pada Kelompok Kontrol	98
8. Lembar Penilaian Postes pada Kelompok Eksperimen.....	101
9. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Kontrol oleh Peneliti..	104
10. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Eksperimen oleh Peneliti	106
11. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Kontrol oleh Guru...	108
12. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Eksperimen oleh Guru	110
13. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Kontrol oleh Peneliti dan Guru.....	112
14. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelompok Eksperimen oleh Peneliti dan Guru.....	114
15. Tabel Distribusi t.....	117
16. Tabel Distribusi Kuadrat Chi Square	119
17. Lembar Data Hasil SPSS	120
18. Teks Bacaan Karangan Argumentasi	131
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol	151

20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen.	156
21. Usul Judul Skripsi	165
22. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	166
23. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	167
24. Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi.....	168
25. Kartu Bimbingan Skripsi.....	169

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pemetaan pikiran dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental-research*) dengan desain *Control group pre-test post-test*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IX-6 dan IX-7. Sampel penelitian seluruhnya berjumlah 78 siswa. Untuk menggolongkan siswa ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan *purposive sample* sehingga didapatkan rincian 38 siswa kelas IX.7 sebagai kelompok kontrol dan 40 siswa kelas IX.6 sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis argumentasi. Teknik analisis data dengan teknik statistik uji t dengan menggunakan program komputer SPSS 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata tes awal menulis argumentasi kelompok kontrol 58,95 dan kelompok eksperimen 55,90. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 6,50 pada kelas kelompok 8 orang (21,05%), dan kelas eksperimen 6 orang (15%). Ini membuktikan bahwa hasil tes awal siswa relatif sama. Nilai rata-rata tes akhir menulis argumentasi kelompok kontrol 72,29 dan kelompok eksperimen 78,93. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelompok eksperimen 40 orang (100%) dan pada kelompok kontrol 32 orang (84,21%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis argumentasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang pada kelompok eksperimen sebesar 23,03 poin. Hasil analisis data dengan uji t membuktikan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ atau $5,043 > 1,992$ dengan $df = 76$ pada tingkat signifikansi 95%. Oleh sebab itu, H_a yang berbunyi "Ada perbedaan kemampuan menulis argumentasi antara siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional" diterima. Dengan diterimanya H_a , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pemetaan pikiran dalam pembelajaran menulis argumentasi efektif digunakan.

Kata-kata kunci : keefektifan, model pemetaan pikiran, model konvensional, menulis argumentasi, SPSS, uji t.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Ermalinda
NIM : 06043112019
Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
Pembimbing 2 : Ernalida, S.Pd., M.Hum.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Setyaningsih, 2007:1).

Dalam ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia tercakup keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra, yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu merupakan keterampilan yang terintegrasi dalam pembelajaran walaupun dalam penyajian keempat keterampilan itu masih dapat dipisahkan. Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB V Standar Kompetensi Lulusan Pasal 25 Ayat (3) dijelaskan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa (termasuk Bahasa Indonesia) menekankan pada keterampilan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

Keterampilan menulis jelas sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern di era globalisasi saat ini. Sekiranya tidaklah terlalu berlebihan jika dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar (Tarigan, 1994:4). Sehubungan dengan hal ini, Morsey (dalam Tarigan, 1994:4) mengatakan bahwa "menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan

jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”.

Menulis sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing. Kenyataannya pembelajaran menulis, meskipun sudah diajarkan sejak SD, hasilnya belum memuaskan. Banyak siswa yang tidak menyukai dan menganggap kegiatan menulis itu sulit dan berat. Anggapan tersebut muncul karena kegiatan menulis meminta banyak tenaga, waktu, serta pikiran yang sungguh-sungguh.

Menurut Graves (dalam Suparno dan Yunus, 2008:14), seseorang *enggan* menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Tarigan (1998:186) mengemukakan bahwa kemampuan menulis yang dimiliki oleh para pelajar masih rendah. Hal yang sama dikemukakan oleh Suparno dan Yunus (2008:14) dari survei yang pernah dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia, umumnya responden menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan guru adalah menulis atau mengarang.

Selain itu, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bahasa dan Sastra Indonesia, dikatakan secara tegas bahwa tujuan intruksional umum pengajaran menulis ialah agar siswa mampu menulis secara sistematis, logis, dan kreatif. Hal ini berarti, siswa diharapkan dapat membuat berbagai tulisan untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, perasaan, dan pendapat secara tertulis.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya di kelas IX Sekolah Menengah Pertama terdapat salah satu materi, yaitu menulis karangan argumentasi (untuk selanjutnya ditulis karangan argumentasi). Karangan argumentasi memerlukan keterampilan dalam berpikir logis dan kritis karena fungsi utama dari tulisan argumentasi adalah *membuktikan*. Namun, sifat pembuktian dalam tulisan argumentasi berbeda dari keempat bentuk wacana lainnya. Hal ini tidak berarti bahwa

karangan argumentasi lebih penting atau lebih berharga daripada karangan-karangan yang lainnya, tetapi kesulitan tersebut muncul karena perlu adanya alasan dan atau bukti yang dapat meyakinkan, sehingga pembaca terpengaruh dan membenarkan gagasan, pendapat, sikap, dan keyakinan. Oleh sebab itu, seorang guru perlu melatih siswa untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya sehingga siswa dapat menghasilkan karangan argumentasi yang optimal.

Pada peninjauan awal peneliti melakukan tes menulis argumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2008 terhadap siswa kelas IX yang terdiri dari 40 siswa. Tes dilakukan dengan cara menyuruh siswa menulis argumentasi yang bertema "Aku Cinta Indonesia". Siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar 6,5 sebanyak 10 orang. Hasil tulisan argumentasi siswa kelas IX dapat dilihat seperti contoh di bawah ini.

Aku Cinta Laut Indonesia

Di negeri terdapat banyak kebudayaan yg kusukai terutama laut indoesia dan negeriku sangat luas laut adalah kebudayaan yang luas namun ada juga hasilnya memberi makan kepada para nelayan.

Di laut terdapat ikan, kepiting, dan lain-lain jika orang berlayar orang akan mancing sambil bersantai-santai di atas kapal serta bersama-sama negeri ini sangat luas dengan lautnya terdapat fauna dan ikan lainnya oleh karena itu aku menyukai laut indonesia.

Dari tulisan argumentasi di atas, dapat dilihat tidak ada kesesuaian atau keterkaitan yang erat antara topik yang akan dibahas dengan isi tulisan. Pada tulisan di atas terlihat topik yang ingin disampaikan oleh siswa yaitu "Aku Cinta Laut Indonesia". Namun, pada karangan itu siswa mengaitkan dengan kebudayaan. Selain itu, siswa belum bisa menuangkan gagasan ke dalam kalimat secara benar. Selanjutnya belum adanya keterkaitan antarkalimat dan sering terdapat kalimat dengan ide yang tumpang tindih dan rancu. Kemudian belum adanya koherensi antara paragraf pertama dan paragraf kedua. Hal ini terlihat pada paragraf pertama siswa menuliskan tentang negeri Indonesia yang mempunyai banyak kebudayaan, sedangkan pada paragraf kedua menuliskan tentang isi dari laut dan juga kegiatan

yang dapat dilakukan pada saat berlayar di laut. Terakhir kesalahan pada karangan siswa di atas adalah penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada tanggal 17 April 2008 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia kelas IX SLTP Negeri 19 Palembang pada terungkap bahwa siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam menulis (mengarang). Data yang diperoleh dari siswa dan guru, kelemahan siswa dalam menulis adalah berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut : (1) tidak terbiasa dan bingung apabila diminta untuk menulis; (2) tidak terampil dan tidak menyukai menulis. Siswa merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Akibatnya tulisan tidak optimal dan memiliki kesalahan. Kesalahan siswa umumnya sebagai berikut: (1) sering ada ketidaksesuaian antara topik dan isi tulisan; (2) belum bisa menuangkan gagasan atau pikiran ke dalam kalimat; (3) belum ada keterkaitan antarkalimat; (4) sering terdapat kalimat dengan ide yang tumpang tindih dan rancu; (5) belum ada koherensi antarparagraf; dan (6) penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak tepat.

Smith (dalam Suparno dan Yunus, 2008:1.4) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya.

Berdasarkan wawancara dari guru dan siswa pada tanggal 17 April 2008, terungkap bahwa kegiatan pembelajaran menulis (mengarang) argumentasi yang sering dilakukan guru adalah dengan menggunakan model konvensional dengan langkah-langkah sebagai berikut; (1) guru mengadakan apersepsi dan motivasi tentang materi pelajaran; (2) guru memberikan materi pelajaran menulis; (3) kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan; (4) guru menugasi siswa menulis dengan topik bebas atau ditentukan; (5) guru menyuruh siswa menulis dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Namun guru kurang menuntun siswa dalam menyusun kerangka karangan. Pada penilaian hasil karangan siswa, pada

umumnya guru hanya memperhatikan tulisan siswa sebatas ketepatan dalam ejaan, penulisan judul yang tepat dan benar, serta kerapian tulisan siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis argumentasi siswa masih rendah, karena guru masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, perlu adanya suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis argumentasi. Menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis karangan argumentasi. Sehubungan dengan hal ini peneliti menerapkan model pemetaan pikiran dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang.

Penggunaan peta pikiran dapat mempertajam dan mempercanggih proses “pengikatan” yang dilakukan. Yang lebih penting penggunaan model ini akan membuat kegiatan membaca, dan juga menulis, dapat diselenggarakan secara serempak sekaligus menyenangkan (“*fun*”) secara efektif dan sinergis (Hernowo, 2004:119).

Pemetaan pikiran (*mind map*) adalah alat berpikir yang *mengasyikkan*, membantu berpikir dua kali lebih baik, dua kali lebih cepat, dua kali lebih menyenangkan dalam menggali ide dalam menulis esai ataupun artikel (Buzan, 2007:26). Pemetaan pikiran merupakan alat yang sangat bagus untuk membantu menulis esai yang berstruktur baik dan terfokus, peta pikiran dapat membantu melihat gambar keseluruhan argumen dan menilai secara objektif apakah argumen dan struktur esai masuk akal dan membantu merencanakan apa yang akan ditulis, dan juga berguna ketika menuliskannya secara utuh (Buzan :2007:184).

Dipilihnya model pemetaan pikiran didasari oleh pertimbangan teoretis dan praktis. Secara teoretis, pemetaan pikiran sesuai dengan kerja otak dalam memproses informasi sehingga berdampak positif bagi otak, sedangkan secara praktis, pemetaan pikiran mudah dilaksanakan, tidak perlu biaya, dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, pemetaan pikiran akan memudahkan siswa dalam menulis. Dengan pola-pola yang ada siswa dapat lebih mudah menulis tanpa meninggalkan urutan gagasan yang mendasarinya.

Penelitian dengan pemetaan pikiran telah pernah dilakukan, seperti berikut.

- 1) Hidayati, Mahasiswa Program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Sriwijaya pada tahun 2006 dengan judul skripsi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Teknik Peta Pikiran”. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis ringkasan dengan menggunakan model peta pikiran.
- 2) Eka Karmila, Mahasiswa Program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Sriwijaya pada tahun 2006 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang Melalui Teknik Peta Pikiran”. Penelitian ini juga menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*). Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang melalui teknik peta pikiran. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa memahami bacaan dengan menggunakan model peta pikiran.
- 3) Sary Sukawati, Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul skripsi “Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Cerpen melalui Metode Pemetaan Pikiran (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Bandung)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pemetaan pikiran efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. (dalam upt@pustakaupi.or.id diakses tanggal 11 April 2008).

- 4) Holiah, Mahasiswa Universitas Sriwijaya Program Pascasarjana dengan judul tesis “Keefektifan Model Pemetaan Pikiran dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas X SMA Negeri 3 Palembang dengan menggunakan model pemetaan pikiran.

Dari penelitian di atas, model pemetaan pikiran telah digunakan dalam berbagai pembelajaran Bahasa Indonesia seperti menulis dan membaca dengan hasil yang positif, yaitu meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa pemetaan pikiran dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis argumentasi. Selain itu, diasumsikan bahwa dengan menggunakan model pemetaan pikiran, kegiatan menulis akan lebih efektif dan menghasilkan karangan argumentasi yang baik. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pemetaan pikiran.

Terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Ketiga penelitian di atas menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan, menulis cerpen dan memahami bacaan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Objek penelitian ini, yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi berbeda dengan ketiga penelitian tersebut. Persamaannya dalam penelitian ini, yaitu peneliti juga menggunakan model pemetaan pikiran.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan wawancara dan data awal yang diperoleh keterampilan menulis siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang tersebut masih rendah. Selanjutnya SMP Negeri 19 Palembang ini terakreditasi “B” yaitu baik yang merupakan standar sedang untuk pengukuran suatu penelitian. Selain itu, peneliti mengasumsikan SMP Negeri 19 Palembang berkriteria dalam tingkatan sedang. Terakhir penelitian menggunakan model pemetaan pikiran dalam

pembelajaran bahasa Indonesia belum pernah dilakukan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi.

1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah apakah model pemetaan pikiran lebih efektif daripada model konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pemetaan pikiran dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palembang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan praktis. Secara teori penelitian ini sebagai sumbangan teori, yaitu untuk membuktikan kebenaran teori peta pikiran dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Secara praktis yaitu bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dipergunakan di sekolah. Dengan adanya alternatif model pembelajaran ini diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat lebih optimal sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa dapat meningkat. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrom, 1997. *Belajar Mengarang: Dari Narasi hingga Argumentasi*. Jakarta: Erlangga.
- Barnas. *Tinggga kan Metode Konvensional*. <http://barnas.wordpress.com/2007/04/20> diakses tanggal 25 Maret 2008.
- Blogger..*Jenis-Jenis Karangan*. (tjakroek.blogspot.com.diakses 12 April 2008).
- Buzan, Tony. 2007 a. Buku Pintar: *Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 2007 b. Buku Pintar: *Mind Map* untuk Anak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/ Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS. Jakarta: BSNP.
- 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran yang Efektif Pendekatan Kontekstual*. ([www.didasmen.org/files/KTSP/SMP/Pengembangan Model%20/Pembelajaran%20yang %Efektif-SMP.doc](http://www.didasmen.org/files/KTSP/SMP/Pengembangan%20Model%20Pembelajaran%20yang%20Efektif-SMP.doc)). diakses 20 Juni 2008.
- DePorter, Bobbi, Mike, Hernacki, dan Sarah, Singer.. 2002. *Quatum Teaching: Mempraktikkan Quatum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Terjemahan oleh Ary Nillandari. Bandung: Kaifa.
- 2003. *Quatum Learning :Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. 2005. Bandung: Kaifa.
- Dewi. Cinhya. (http://www.sekolahindonesia.com/sidev/NewDetailArtikel.asp?iid_artikel=16&Tipe_artikel=2). Diakses 1 April 2008.
- Dryden dan Vos (dalam <http://www.home.NewsInfoCondet.Pendidikan.com>.diakses tanggal 2 April 2008).

- Hidayati, 2006. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD IV Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui Teknik Peta Pikiran". *Skripsi S1*. FKIP Universitas Sriwijaya Palembang.
- Lubisgrafura. (<http://lubisgrafura.wordpress.com/2006/10/03/pengajaran-bahasa-yang-kreatif/Pengajaran Bahasa yang Kreatif>) diakses tanggal 25 Maret 2008.
- Hastuti, Sri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Hernowo. 2003. *Quantum Writing: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandung: Mizan.
- . 2004. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung : Mizan.
- . 2007. *Buka Pikiran dengan "Mind Mapping"*. (www.Home.News Info Condet.Pendidikan.com.) Diakses 2 April 2008.
- Holiah. 2008. "Keefektifan Model Pemetaan Pikiran dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas IX SMA Negeri 3 Palembang". *Tesis S2*. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.
- Karmila, Eka. 2006. "Peningkatan Kemampuan Membaca bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang melalui Teknik Peta Pikiran". *Skripsi S1*. FKIP Universitas Sriwijaya Palembang.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- . 1994. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, Kaerudin. (www.ialf.edu/kipbipa/papers/khaerudinkurniawan doc). Diakses 12 April 2008.
- Moeliono, M. Anton. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution, Fauzia Fahmi Yuniarti. ((<http://www.google.com/seacrh?q=cache:ejEzhpotwwj:www.uny.ac.id/akademik sharefile>)). Diakses 25 Maret 2008)).
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE.
- Prasetya, Budi. 2007. HomeArtikelPhotosSoftwareMusicReviewsLinks. (<http://budicrue.multiply.com/journal/item/12>). Diakses 12 April 2008.

- Pratisto, Arif. 2005. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, Yuni, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Edukatif. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Edukatif. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Bandung: Ganeca Exaxct.
- Sembel, Roy. 2008. *Menulis itu Mudah*. ([http://artikelco.tripod.co/menulis itu mudah.html](http://artikelco.tripod.co/menulis%20itu%20mudah.html)). Diakses 1 April 2008.
- Setyaningsih, Titik, dkk. 2007. *Taruna: Melejitkan Potensi Siswa Modul Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kuala Pustaka.
- Sudjana, N. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sukawati, Sary. 2005. *Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menulis Cerpen melalui Meode Pemetaan Pikiran (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Bandung)*. (upt@pustakaupi.or.id). Diakses 11 April 2008.
- Suparno dan Yunus, M. 2006. *Keterampilan Menulis: Modul Buku Materi Pokok PGSD4303, Modul 1-6*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 1981. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Yaniawati, Poppy. 2007. *Peran E-Learning Dalam Pembelajaran*. (<http://klipingut.wordpress.co/2007/06/14-%e2%80%9delearning%e2%80%9d/com>). Diakses 20 Juni 2008.